

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang hanya dilakukan manusia dengan lapangan yang sangat luas, yang mencakup semua pengalaman serta pemikiran manusia tentang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu praktik dalam kehidupan, seperti halnya dengan kegiatan-kegiatan lain, seperti kegiatan ekonomi, kegiatan hukum, kegiatan agama, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan tentu tidaklah cukup dengan teori pendidikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga harus diimbangi dengan teori dan praktik. Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan untuk berusaha lebih dalam menanamkan pendidikan karakter demi melawan ancaman terkikisnya pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh budaya asing.

Mengingat banyaknya penyimpangan social yang terjadi di masyarakat pada saat ini tentunya tidak terlepas dari kurangnya pendidikan karakter yang tertanam pada tiap-tiap manusia. Pendidikan karakter sekecil apapun yang diterapkan ketika masih dini, tentu sangat berpengaruh untuk pedoman hidupnya ketika dewasa kelak. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Salah satu pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan. Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam usaha penanaman disiplin tentu tidaklah cukup hanya dengan satu cara. Pendidikan dan latihan merupakan salah satu cara yang bisa diterapkan dalam menanamkan karakter kedisiplinan.

Pendidikan dan latihan yang bersifat “ajeg” dalam penanaman karakter kedisiplinan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan

pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Melalui kegiatan ekstrakurikuler akan diperoleh kemahiran dan keterampilan tertentu. Untuk memperoleh kemahiran dan keterampilan yang diharapkan tentunya terdapat suatu proses yang didalamnya terdapat aturan atau prosedur yang harus ditaati dan diikuti. Misalnya: gerakan-gerakan latihan, teknik bermain, syarat yang harus dimiliki, aturan yang harus dipatuhi, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat continue serta adanya latihan yang secara terus-menerus menuntut siswa untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, cara dan teknik dalam aktivitas ekstrakurikuler yang ia jalani agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian akan tertanam kebiasaan bersikap disiplin mulai dari hal yang terkecil.

Upaya dalam penanaman kedisiplinan perlu dilakukan karena masih terjadi beberapa tindakan-tindakan siswa yang kurang mencerminkan sikap disiplin baik di kelas, di sekolah, maupun di rumah. Upaya yang dilakukan guna menanamkan kedisiplinan tentunya tidak sebatas pada pemberian tata tertib, hukuman, atau penyampaian materi akan pentingnya disiplin. Agar terwujudnya suatu karakter kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa maka perlu adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih siswa secara berkelanjutan agar terbiasa dalam hal disiplin.

Dari berbagai kenyataan di atas, dapat dilihat bahwa ternyata karakter siswa SD Negeri Kudu 1 Baki, Sukoharjo belum sesuai harapan sehingga perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti dalam upaya

penanaman kedisiplinan pada diri peserta didik. Berdasarkan berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Penanaman Kedisiplinan Peserta Didik di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Marching Band dan Bola Voli di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo?
2. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band dan Bola Voli di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo?
3. Apakah upaya penanaman kedisiplinan siswa di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo.

2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band dan Bola Voli di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui upaya penanaman kedisiplinan siswa di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya penanaman kedisiplinan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah:

Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya penanaman kedisiplinan peserta didik.

- b. Bagi Guru:

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya penanaman kedisiplinan peserta didik.

- 2) Menemukan solusi yang tepat sebagai usaha dalam penanaman kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

E. Daftar Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa

a. Marching Band

Marching Band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, instrumen, perkusi) secara bersama sama yang dapat dimainkan baik di lapangan terbuka maupun di dalam ruangan

b. Bola Voli

Bola voli adalah olahraga beregu, yang dimainkan dua regu pada setiap lapangan dan dipisahkan oleh net.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.